

## **E. Kesimpulan**

Komunikasi multipihak dalam pengelolaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Tanjung Sari 02 telah berlangsung secara partisipatif dengan melibatkan empat pihak utama, yaitu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), pihak sekolah, orang tua siswa, dan siswa. Bentuk komunikasi yang terjalin bersifat dua arah melalui koordinasi, penyampaian informasi, pemberian masukan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program. Berdasarkan teori komunikasi partisipatif Uphoff, keempat bentuk partisipasi, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, menarik manfaat, dan evaluasi, telah diterapkan dalam pengelolaan Program MBG.

Meskipun demikian, implementasi komunikasi partisipatif pada setiap tahapan belum sepenuhnya berjalan optimal. Pada tahap pelaksanaan masih ditemukan kendala berupa keterlambatan distribusi makanan akibat faktor teknis dan lalu lintas, serta sempat terhentinya program karena kendala pendanaan. Pada tahap menarik manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan lebih banyak berupa meningkatnya motivasi belajar, kehadiran siswa, dan berkurangnya beban pengeluaran orang tua, sedangkan belum ditemukan dampak yang signifikan terhadap peningkatan status gizi maupun kesehatan siswa. Selain itu, pada tahap evaluasi, proses evaluasi rutin masih didominasi oleh pihak sekolah dan SPPG, sementara orang tua siswa belum dilibatkan secara langsung sehingga informasi yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan dampak program secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi multipihak menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan Program MBG di SDN Tanjung Sari 02. Namun, kelancaran komunikasi partisipatif masih perlu ditingkatkan melalui penguatan koordinasi operasional, optimalisasi kualitas dan pemantauan menu bergizi, serta pelibatan orang tua secara langsung dalam proses evaluasi. Dengan demikian, komunikasi partisipatif tidak hanya mendukung kelancaran pelaksanaan program, tetapi juga mampu meningkatkan pencapaian tujuan Program Makan Bergizi Gratis secara lebih optimal dan berkelanjutan.